

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Upacara adat *Hase Hawaka* merupakan upacara adat yang sering kali dilakukan dalam berbagai acara resmi, baik yang berhubungan dengan kegiatan penerimaan tamu, pelepasan tamu dan acara perkawinan adat. Namun berbeda dengan Desa Builaran khususnya suku *Uma Bot* untuk upacara adat *Hase Hawaka* hanya berlaku untuk perkawinan adat saja, karena dalam upacara adat *Hase Hawaka* yang dituturkan anggap saja penutur selain mengucap terimakasih kepada Tuhan, penutur juga langsung berbicara dengan arwah (*Matabian*) dan rumah adat (*Uma Lulik*) dan dapat membawa mereka lebih mendekatkan diri pada nenek moyang (*Matabian*) dan rumah adat (*Uma lulik*) serta menjadi penjaga keselamatan setelah Tuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan interpretasi yang penulis lakukan penulis menyimpulkan bahwa dalam upacara adat *Hase Hawaka* pada

perkawinan adat suku *Uma Bot* terdapat makna religius, makna persaudaraan, makna solidaritas dan makna moral. Makna religius dalam upacara *Hase Hawaka* pada perkawinan adat ialah sebagai bentuk ucapan syukur dan terima kasih kepada Tuhan, leluhur, nenek moyang serta rumah adat. Makna persaudaraan dalam upacara adat *Hase Hawaka* sebagai sarana untuk membangun sebuah hubungan atau relasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Makna solidaritas dalam upacara adat *Hase Hawaka* bagaimana keluarga dari mempelai wanita menghargai kehadiran dari keluarga mempelai laki-laki. Sedangkan untuk makna moral yang terdapat dalam upacara adat *Hase Hawaka* berupa nasehat-nasehat saleh yang diberikan oleh penutur (*Mako'an*) pada saat tuturan kepada mempelai pria dan wanita. Upacara adat *Hase Hawaka* dalam perkawinan adat yang dilakukan merupakan suatu bentuk ungkapan rasa persaudaraan serta ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan juga kepada leluhur serta nenek moyang atas bertemunya keluarga dari kedua mempelai.

6.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini terutama Untuk Masyarakat suku *Uma Bot*, agar mampu memahami bahwa upacara adat *Hase Hawaka* dalam perkawinan adat bukan hanya sekedar upacara adat tetapi juga memiliki makna dibaliknya dan penulis berharap agar upacara ini dapat menjadi tradisi yang terus dilestarikan karena upacara adat *Hase Hawaka* merupakan warisan dari leluhur serta nenek moyang yang harus terus diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya agar terus dilaksanakan. Untuk para peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian hendaknya

mengambil tema-tema budaya. Tujuannya ialah agar dapat dipublikasikan menjadi sesuatu yang bernilai ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Andang, Petrus. (2018). *Perspektif komunikasi upacara mengenai pemanfaatan hase hawaka sebagai media komunikasi tradisional dalam asyarakat adat boti di kabupaten malaka*. Bogor: PT. Pustaka Pelajar.
- Koentjaningrat. (2018). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Djakarta: Dian Rakjat.
- Kusuma. (2019). *Suatu pendekatan terhadap komunikasi antar budaya*. Buku komunikasi antar budaya. Bandung. PT. Remaja rosdakarya.
- Liliweri, Alo. (2019). *Gatra-gatra Komunikasi Antar Buday*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Mulyana. (2018). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso Edi, Setiansah Mite. (2019). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2020). *Metodologi Penelitian*. Bahan ajar perkuliahan. Universitas Pendidikan.
- Maleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Bahan Ajar :

- Bouk, Hendrikus. (2019). *Komunikasi Antarbudaya*. Modul prodi ilmu komunikasi. Fisip Universitas Katolik Widya Mandira.
- Bouk, Hendrikus. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bahan Ajar Pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Fisip Universitas Katolik Widya Mandira.
- Darus. Antonius. (2018). *Metode Penelitian Komunikasi II*. Bahan Ajar Prodi Ilmu Komunikasi. Fisip. Universitas Kayolik Widya Mandira.

Laporan Penelitian :

- Rika, F. (2022). *Tradisi Hase Hawaka, (Studi Kasus Sekolah SMA 2 Takari)*. Universitas Unimor. <https://repository.ianbengkulu.ac.id/idemprint/6502> (Diakses Pada Sabtu, 25 Februari 2023, Pukul 15:.00 wita)
- Kurniati, D.P.Y. 2021. *Modul komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Denpasar: Bahan Ajar Prodi Kesehatan Masyarakat. Universitas Udayana. <https://repository.radenfatah.ac.id/eprint/16435> (Diakses Pada Sabtu, 27 Februari 2023, Pukul 03.51 Wita)
- Dahu, Serafina. (2018). Struktur dan fungsi hase hawaka, *skripsi unimor Kefa*. (Diakses Pada Selasa, 15 Maret 2023, Pukul 05.36 Wita)
- Reza, Muh J. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube sebagai Media Content Video Creative (Studi Kasus Deskriptif Pada Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Makassar, Skripsi, Makassar: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhamadiyah. <https://repository.radenfatah.ac.id/epint/4203> (Diakses Pada 12ril 2023, Pukul 10.32 Wita)*

Artikel/Jurnal:

- Akhmad. (2020). *Jurnal sastra dan budaya : Makna Denotasi Dan Konotasi : Vol 5(2), 20-12.*

- Anggia L.(2021). *Jurnal Ilmu Budaya: Hubungan Komunikasi Kebudayaan, Komunikasi dan Budaya Menuju Masyarakat Multikultural: Vol 5(1), 35-45.*
- Carl H. 2019. *Jurnal SWWA : Pengertian media komunikasi. Depertemen Ilmu Komunikasi Airlangga, Bandung: Vol.17(1), 3-6.*
- Fajar M .(2018). *Jurnal humanika: Ilmu komunikasi. Teori dan praktik,Bimbingan dan Konseling Indonesia (AKBIN),Yogyakarta,Vol 3, 25-27.*
- Liliweri,Alo.(2011). *Jurnal Kencana Prenada Media Group: Komunikasi: Serba ada Serba Makna. Jakarta: Vol 12, 5-7.*
- Maleong 2018. *Jurnal penelitian : Interpretasi data dan analisis data. Bandung: Vol 3(2), 4-5.*
- Nurdin Ali, 2020. *Jurnal Komunikasi Budaya : Teori Interaksionalisme Simbolik Pada Kearifan Lokal Budaya Timor. Jakarta: Vol 6(2), 45-25.*
- Nuwa G. Yani A. *Jurnal Mabasan : Analisis Struktur Batin Syair Adat Pada Masyarakat Sikka Krowe Dalam Tradisi Poto WUA TA'A Nusa Tenggara Timur: Vol 13(1), 60-76.*
- Saputra E. (2019). *Jurnal Erlangga : Massa Comunication Theory (Teori Komunikasi Massa), Jakarta: Vol 6(2), 2-3.*
- Murtadlo.(2021),. *Jurnal Bahasa Sastra Dan Budaya, Tokoh Dalam Latar Budaya Dalam Latar Sosial Ilmu Budaya: Vol 3(2), 212-213.*
- Ruslan M.(2018). *Jurnal Al-Bayan: Perkawinan Komunikasi Budaya, Ilmu Budaya, Kalimantan Timur: Vol 3(1), 171-172.*
- Soekanto S. (2013). *Jurnal Persada: Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.. Vol 15(2), 16-18.*
- Syarul & Mandut.(2021). *Jurnal Ilmu Budaya: Masyarakat Riau Dan Kebudayaan, Makasar: 3(1), 15.*
- Pawito.(20018).*Jurnal penelitian : Penelitian Kualitatif.yogyakarta: Vol 2(3), 8-10*
- Purnama R.(2021). *Jurnal Komunikasi : Makna Tuturan Dalam Proses Pernikahan: Vol 5(2), 35.*

Utami,P.D (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian* : Pengaruh Latar Belakang Pada Terhadap Tindakan Tokoh, UIN. Bandung :Vol 1(12), 4-5.

Zanki,H.A (2020).Teori Psikologi dan sosial pendidikan(Teori Interaksi Simbolik) *Scolae:journal of pedogogy*: Vol 3(2),25.

Internet:

KH, Abdurrahman Wahid. 2020. *Komunikasi*. Kompasiana.com. 20 Februari 2023.

Mahesti, Nurulia. 2020. *Kebudayaan dan Sastra*. Detikpedia.com. 20 Februari 2023.